

Judul : DESAIN LAYOUT WEB

Tujuan :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang storyboard web
 2. Mahasiswa dapat membuat storyboard web
 3. Mahasiswa dapat membuat layout web dengan metode table, Layer dan Frame menggunakan aplikasi berdasarkan storyboard web yang sudah dibuat
-

I. DASAR TEORI :

Storyboard merupakan sketsa gambar yang disusun secara berurutan berdasarkan naskah yang sudah dibuat. Melalui *storyboard*, dapat disampaikan ide cerita kepada orang lain dengan lebih mudah karena dapat membawa khayalan seseorang untuk mengikuti gambar-gambar yang disajikan.

Storyboard juga dapat disebut sebagai gambaran bagaimana perubahan tampilan web pada setiap halamannya. Storyboard menjadi penting jika dalam pembuatan web akan melibatkan tim (tidak hanya dikerjakan oleh satu orang). *Storyboard* akan diperlukan untuk memperjelas pekerjaan masing-masing tim dan dapat disinkronisasi sehingga isi halaman web tetap seragam.

Dalam pembuatan web, *storyboard* dapat mewakili organisasi dan layout (tata letak) sebuah web. Bagian paling penting dari merancang situs web adalah peng-organisasian, sehingga *storyboard* merupakan cara mudah untuk memvisualisasikan organisasi web dan prioritas informasi yang terkandung di dalamnya.

Beberapa hal yang penting dipertimbangkan dalam pembuatan storyboard web adalah:

1. *Brainstorming*

Hal ini berkaitan dengan keinginan klien yang umumnya segera mengetahui seperti apa web yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, adanya *brainstorming* diharapkan gagasan-gagasan dari klien, pembuat storyboard dan programmer dapat menghasilkan sebuah ide kreatif yang disepakati.

2. *Hirarki*

Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengatur isi/konten web. Kelompokkan informasi yang serupa menjadi bagian-bagian yang akan mudah dipahami oleh pengunjung web.

3. *Navigasi*

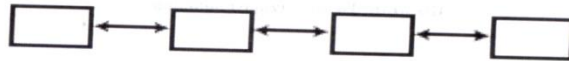
Hal ini berkaitan dengan bagaimana pengunjung akan menjelajahi web untuk mencari informasi yang dibutuhkannya, sehingga dalam membuat storyboard web, navigasi lateral (jauh dari halaman utama) melalui web pada tingkat tertentu akan mengurangi frustrasi pengunjung jika **tidak harus melakukan pencarian melalui halaman utama setiap waktu untuk mencapai bagian yang berbeda dari isi/konten.**

Navigasi web merupakan bagian dari situs web yang berguna untuk memandu pengunjung dalam menjelajahi isi situs dan mengantarkan pengunjung pada informasi yang mereka cari.

Terdapat beberapa bentuk struktur navigasi antara lain:

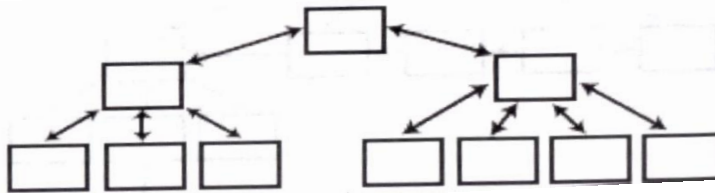
a. Linear

Struktur navigasi linier hanya mempunyai satu rangkaian cerita yang berurut, yang menampilkan satu demi satu tampilan layar secara berurut.



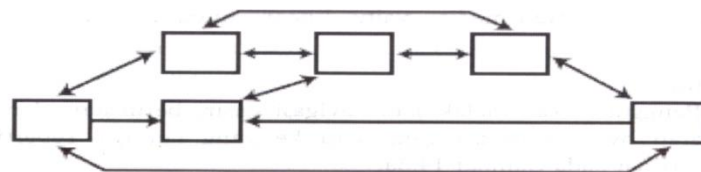
b. Hierarkis

Struktur navigasi hirarki merupakan suatu struktur yang mengandalkan percabangan untuk menampilkan data berdasarkan kriteria tertentu. Tampilan pada menu pertama akan disebut sebagai Master Page (halaman utama pertama) yang mempunyai halaman percabangan yang disebut Slave Page (halaman pendukung). Jika salah satu halaman pendukung dipilih atau diaktifkan, maka tampilan tersebut akan bernama Master Page (halaman utama kedua), dan seterusnya.



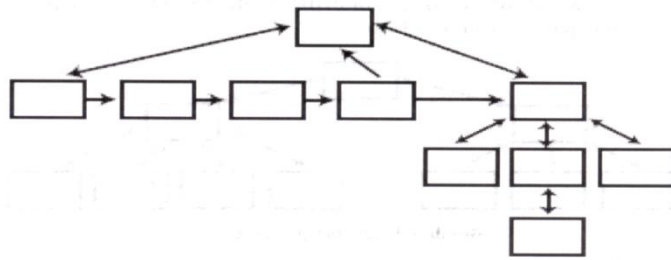
c. Non-Linear

Dalam struktur navigasi non-linier diperkenankan membuat navigasi bercabang. Percabangan yang dibuat pada struktur non-linier, tiap-tiap tampilan mempunyai kedudukan yang sama yaitu tidak ada Master Page dan Slave Page.



d. Komposit

Struktur navigasi ini merupakan gabungan dari ketiga struktur sebelumnya yaitu linier, non-linier dan hirarki. Struktur navigasi ini banyak digunakan dalam pembuatan website karena struktur ini dapat memberikan keterhubungan yang lebih tinggi.

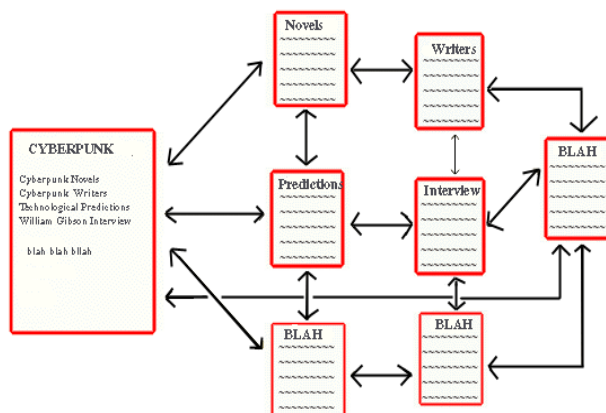


4. Balance

Informasi yang disajikan dalam web sebaiknya dapat ditemukan pengunjung dengan mudah. Umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan **hyperlink yang diberikan keterangan sebagai *similar post* atau *related post*** sehingga pengunjung diberi penawaran tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan informasi utama yang ingin dicari oleh pengunjung tersebut.

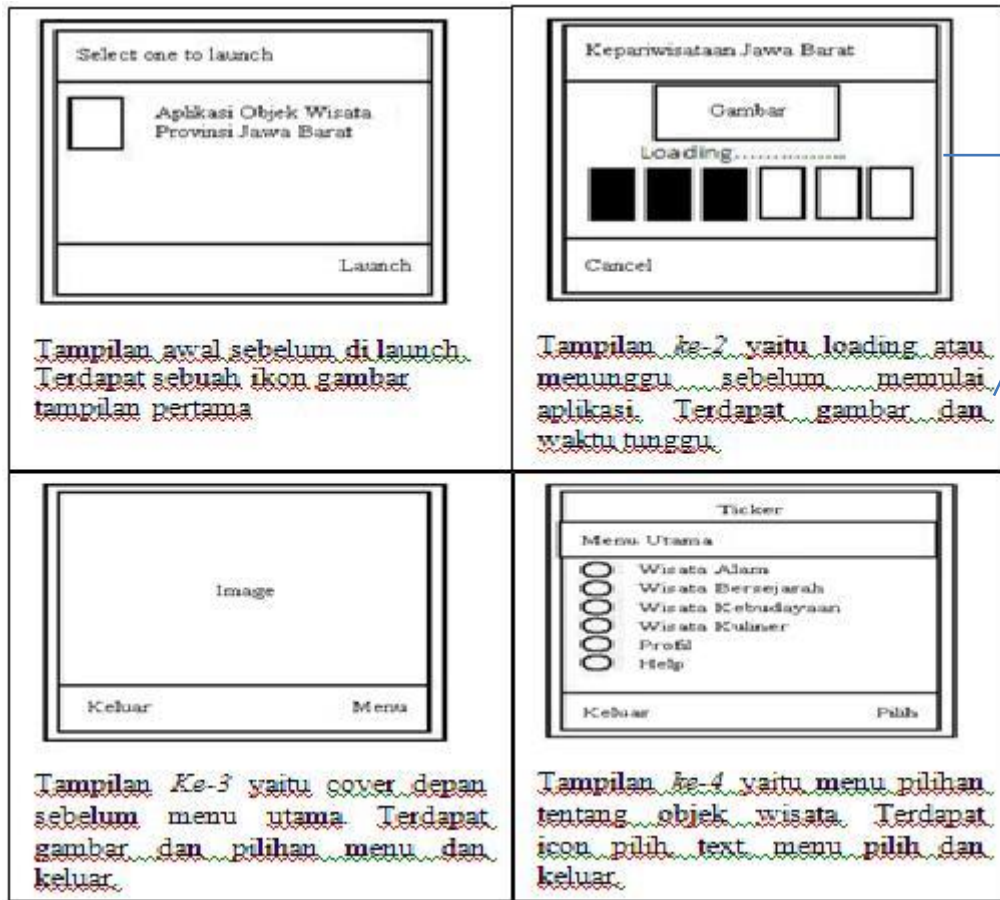
Storyboard hampir sama dengan desain template/layout web, namun sebenarnya lebih dari itu **karena**: dalam membuat storyboard web, jumlah lembar storyboard dapat terdiri dari beberapa lembar tergantung kedalaman level situs web. **Semakin dalam level situs web, maka lembar storyboard yang harus digunakan akan lebih banyak.**

Contoh struktur Navigasi:



Terdapat beberapa contoh storyboard web antara lain:

Contoh 1:



Setelah dibuat gambaran/visual tampilan web, selanjutnya diberikan keterangan tentang tampilan tersebut

Contoh 2:

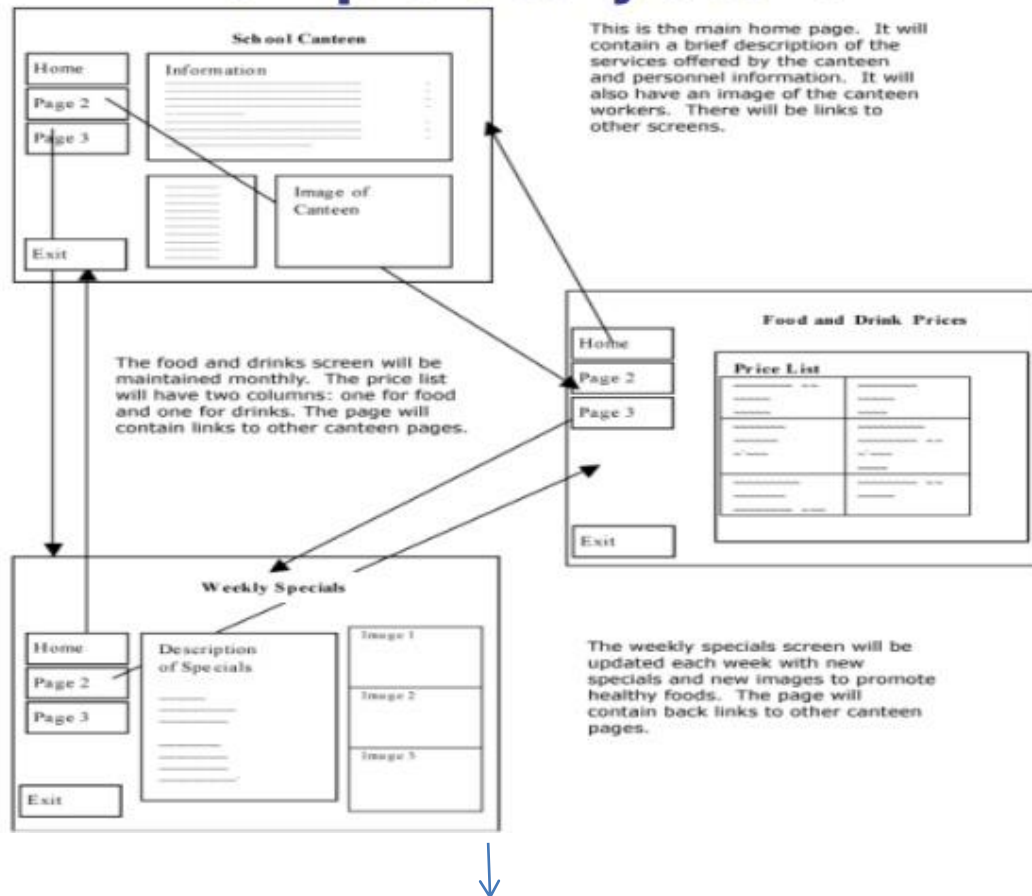
Storyboard

FILE PROGRAM	ISI	KETERANGAN
Starting.Exe	Aplikasi induk yang berisi menu utama dan layout dasar. Yang diperlukan/ditampilkan: -Menu Home - Menu Silabus - Menu Materi - Menu Evaluasi - Menu About - Menu Help -Exit -music background -Penunjuk hari dan jam -Header dan footer	Merupakan file "stand alone" untuk memanggil file home, silabus, materi, evaluasi, about, dan help.
Home.swf	Berisi introduction yang menggambarkan seluruh materi vektor yang ada dalam materi	Pada folder SWF
Silabus.swf	Berisi kajian kurikulum tentang vektor antara lain tujuan pembelajaran matematika, standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok.	Pada folder SWF
	File mti. Materi yang diuraikan: 1. Penger. Besaran,Skalar, Vektor 2. Notasi Geometri dan Analitis 3. Modulus Vektor 4. Vektor Satuan 5. Sudut antara Dua Vektor	

Storyboard ini merupakan bentuk teks, umumnya bentuk ini digunakan apabila sketsa/layout web sebelumnya sudah digambarkan secara detail.

Contoh 3:

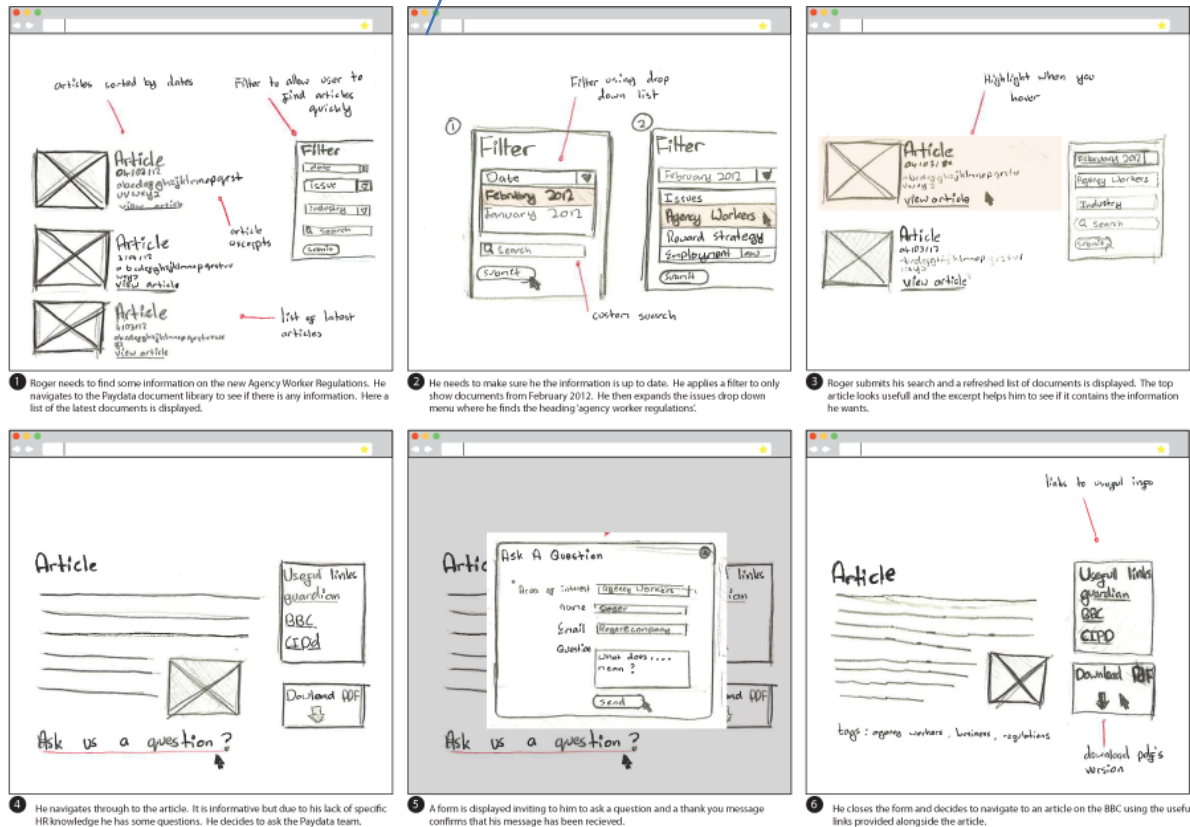
Example Storyboard



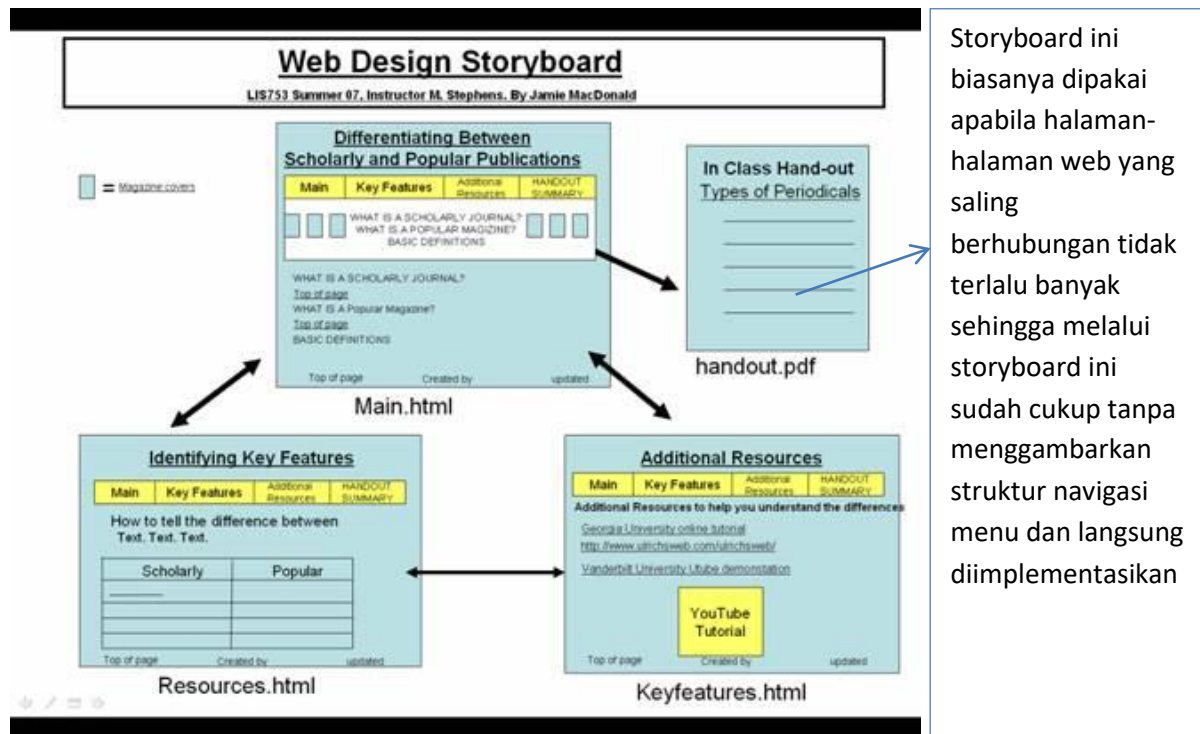
Storyboard ini biasanya berfokus pada apa yang ingin ditonjolkan di halaman depan (home), menu yang ditampilkan, dan objek pendukung yang ingin disisipkan seperti animasi, video, audio, dan lain-lain.

Contoh 4:

Storyboard ini umumnya didesain secara manual, dan di scan.



Contoh 5:



Membuat Storyboard Web:

1

Lakukan tahapan pembuatan storyboard untuk web antara lain:

1. Tentukan apa isi/konten web, sehingga bersamaan dengan itu dapat ditentukan jumlah halaman web yang dibutuhkan.
2. Tentukan bagaimana cara mengundang calon pengunjung untuk berkontribusi dengan isi web. Misal: mengundang pengunjung untuk mengirim informasi dan memberikan alamat email, atau yang lainnya.
3. Gambarkan sketsa/layout web yang dimulai dari halaman utama
 - a. Tentukan apa yang dimasukkan di halaman tersebut
 - b. Bagaimana cara memandu pengunjung untuk menjelajahi halaman yang lain
 - c. Dimana posisi gambar/logo
 - d. Dimana posisi penempatan link, dll.
4. Setelah halaman utama selesai, gambarkan sketsa/layout halaman-halaman yang lain.
5. Tentukan skema warna
6. Tentukan skema huruf
7. Menetapkan nama deskriptif dan nama file (.html) untuk setiap halaman pada web, (sehingga saat implementasi, pembuatan link semakin mudah dilakukan bahkan untuk menghindari *bug* program), misalnya:
 - a. Halaman Utama (home.html)
 - b. Halaman Gallery (galeri.html)
 - c. Halaman Contact (kontak.html)
8. Tentukan bagaimana cara menghubungkan halaman-halaman tersebut (pilih struktur navigasi yang sesuai).

Storyboards for Website Project

Please complete a separate template for **each "page"** in your Web site. In addition to each "page" you describe using the template, below, please create a map/flowchart of the entire site, as you envision it. Of course, these are preliminary sketches—you will very likely revise some things as you go along.

Storyboard Template	
Your Name:	
Descriptive name of page:	File name:
Description of Copy text (what the text will accomplish on this page):	
Links on the page:	
User Interaction (navigating only or navigating plus opportunity to contribute?)	
Graphical Elements/Images:	
Color specs:	
Font specs:	
After typing and printing the above, provide a sketch of the "page" below or on back	

2

Storyboard	<p>Jumlah storyboard dan template mestinya minimal sama</p> 
-------------------	---

3

II. METODE LAYOUT PADA DREAMWEAVER

Layout dapat diartikan sebagai tata letak bagian-bagian halaman body web. Bagian-bagian yang dimaksud dapat berupa *header (banner)*, menu navigasi, halaman utama (konten web), menubar, *footer*, dan lain sebagainya. Layout web merupakan salah satu faktor yang menentukan bagus tidaknya suatu desain.

“Bagian yang paling penting agar sebuah halaman web terlihat rapi, indah, teratur, cantik, dan serasi adalah pengaturan tata letak bagian-bagian halaman web”

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam membuat layout web adalah menggunakan *table*, *layer* dan *frame*.

A. Layout Table

Sebelum membuat layout menggunakan *table*, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mendesain halaman web yaitu:

1. Tahap persiapan
2. Tahap pembuatan (desain)

Persiapan Pembuatan Halaman Web

Saat memulai membuat web, beberapa tahap persiapan sudah dilakukan diantaranya adalah:

1. Menentukan konsep atau tujuan

Pada modul ini, konsep yang direncanakan adalah **web company profile** dengan tujuan untuk menampilkan profile sebuah perusahaan.

2. Mengumpulkan bahan

Bahan untuk praktikum ini mestinya sudah ada (hasil praktikum minggu1-3), seperti logo, gambar/foto perusahaan, alamat, video, nama-nama file (seperti home.htm, galeri.htm, kontak.htm, dan lain-lain).

3. Membuat sketsa kasar (*Layout*) dalam bentuk storyboard.

Contoh layout pada praktikum ini ditunjukkan pada Gambar 7.

Header → berisi nama web dan logo
Menu → navigator dari content layout berisi link informasi sebuah website (Profile, About Us, Gallery)
Content → adalah tempat utama dari sebuah webpage, berisikan content dari informasi utama yang dapat dinavigasi melalui menu (hyperlink) pada bagian menu
Footer → hampir sama dengan header, namun posisinya yang berada dibawah webpage.

Gambar 7. Sketsa/Layout Halaman Web

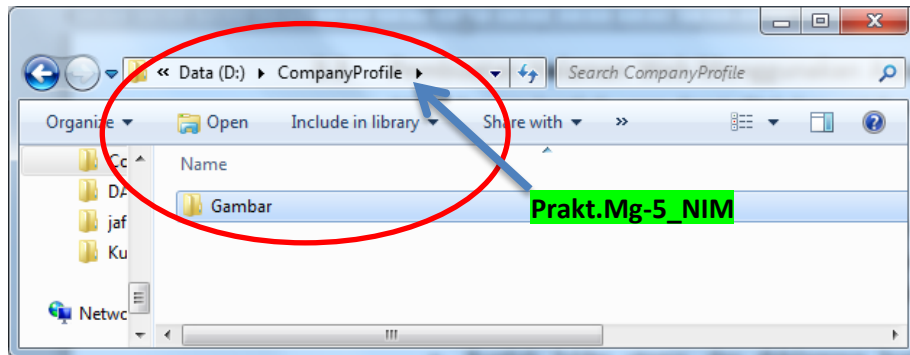
Pembuatan Halaman Web

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membuat halaman web pada praktikum ini antara lain:

1. Mempersiapkan Folder

Folder ini akan digunakan untuk menyimpan file-file yang digunakan dalam website, seperti file html, gambar, video, dll, khusus untuk gambar, silahkan dibuat folder “Gambar” sehingga semua gambar yang diperlukan dalam web akan disimpan di folder tersebut.

- a. Buatlah folder utama, dan didalamnya buat folder untuk menyimpan gambar. Pada praktikum ini, buat foldernya di drive **D:** (sesuaikan dengan aturan penyimpanan data di Lab.) → berikan nama folder “**Prakt.Mg-5_NIM**” (pada contoh nama folder “CompanyProfile”, dan “**Gambar**” untuk menyimpan file gambar seperti ditunjukkan pada Gambar 8.

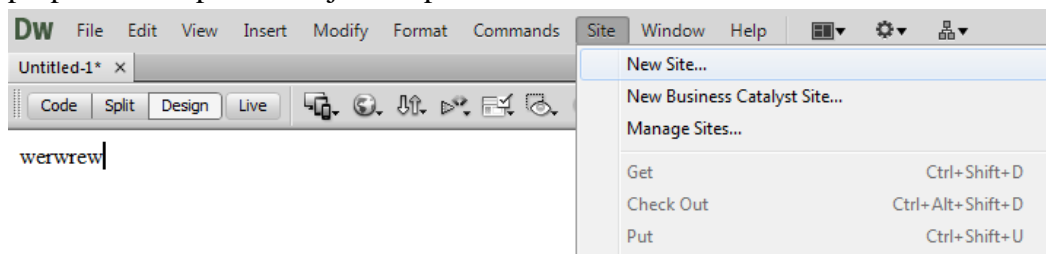


Gambar 8. Pembuatan Folder untuk Penyimpanan File Pembuatan Web

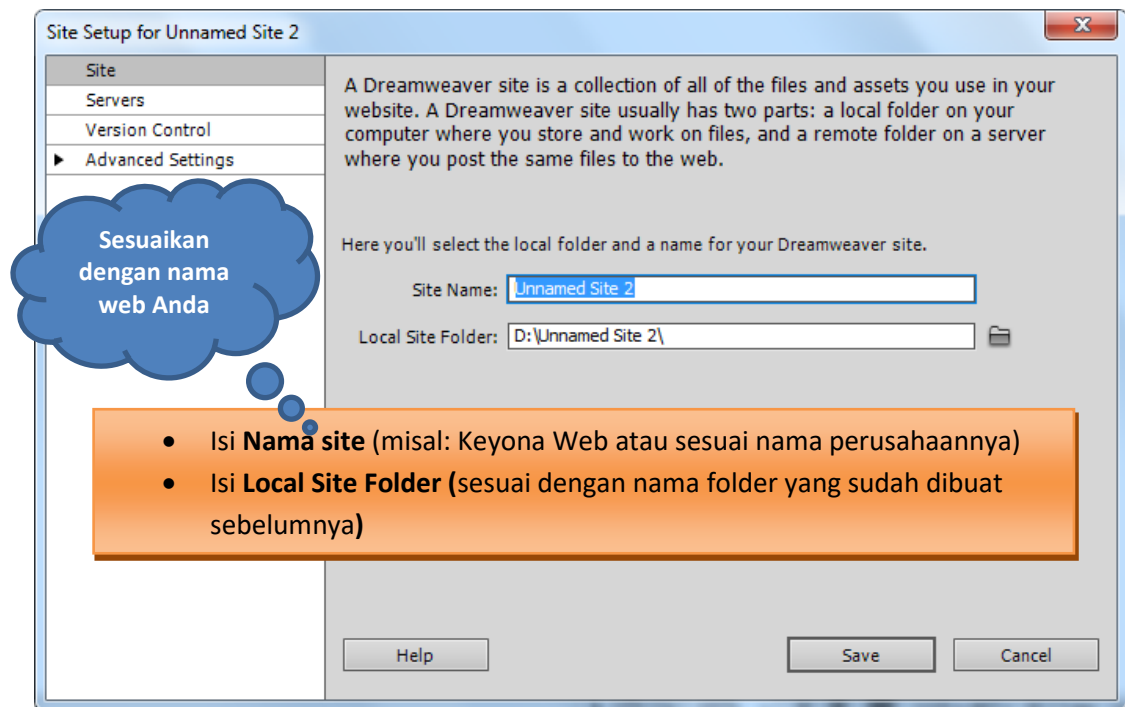
- b. Masukkan file-file gambar yang akan digunakan dalam foldernya, misalnya logo. silahkan lakukan crop untuk logo, gambar atau lainnya (sesuai kebutuhan) dari screen-shoot halaman web (hasil praktikum minggu-1).

2. Membuat Site (seperti sudah dilakukan pada minggu-2)

Dapat dilakukan melalui menu **Site** (perhatikan Gambar 9) sehingga dapat diisi properti site seperti ditunjukkan pada Gambar 10.

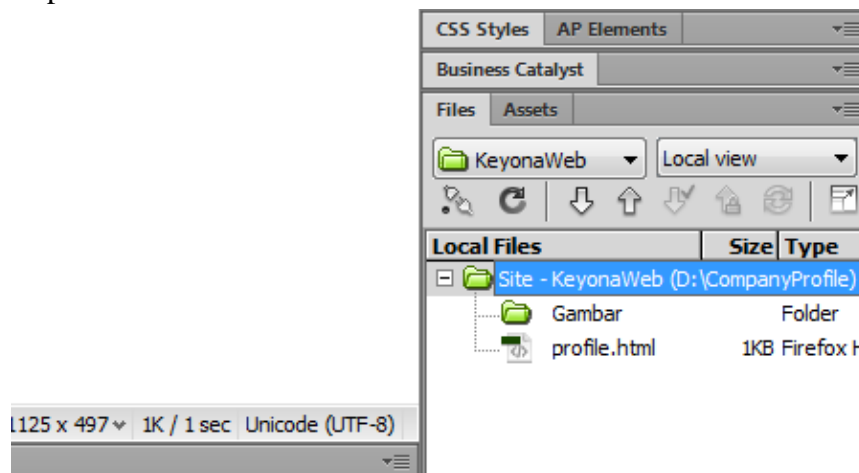


Gambar 9. Cara Pembuatan Site



Gambar 10. Pengisian Properti Site

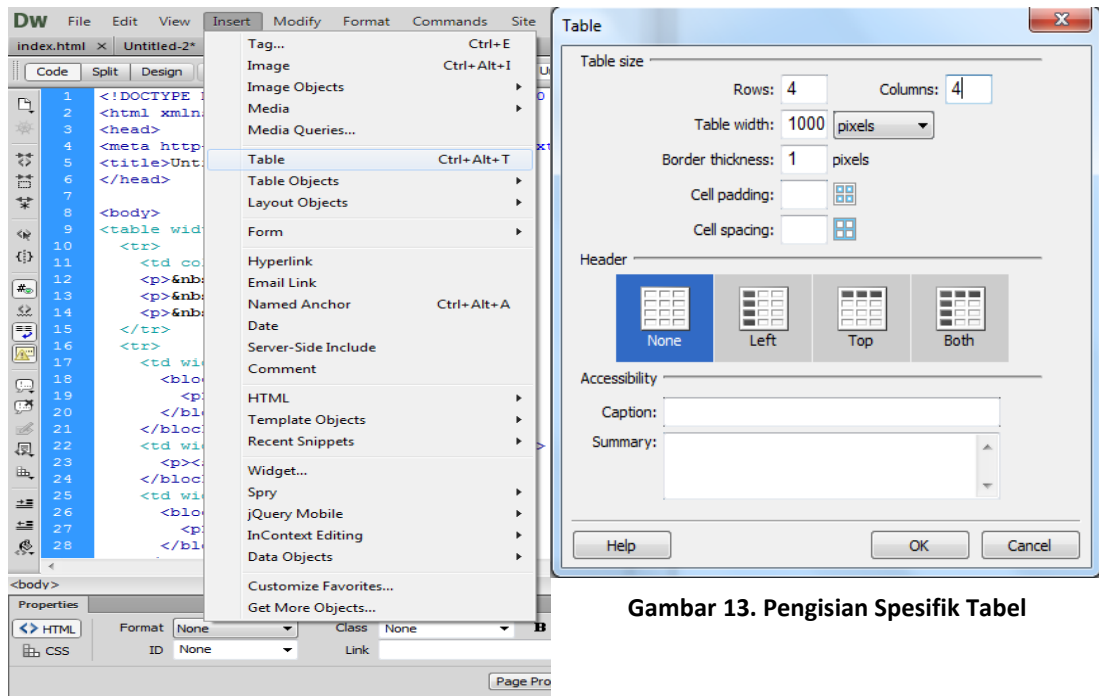
Perhatikan hasil pembuatan site di bagian kanan layar kerja dreamweaver seperti ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Site pada Lembar Kerja Dreamweaver

3. Membuat Layout

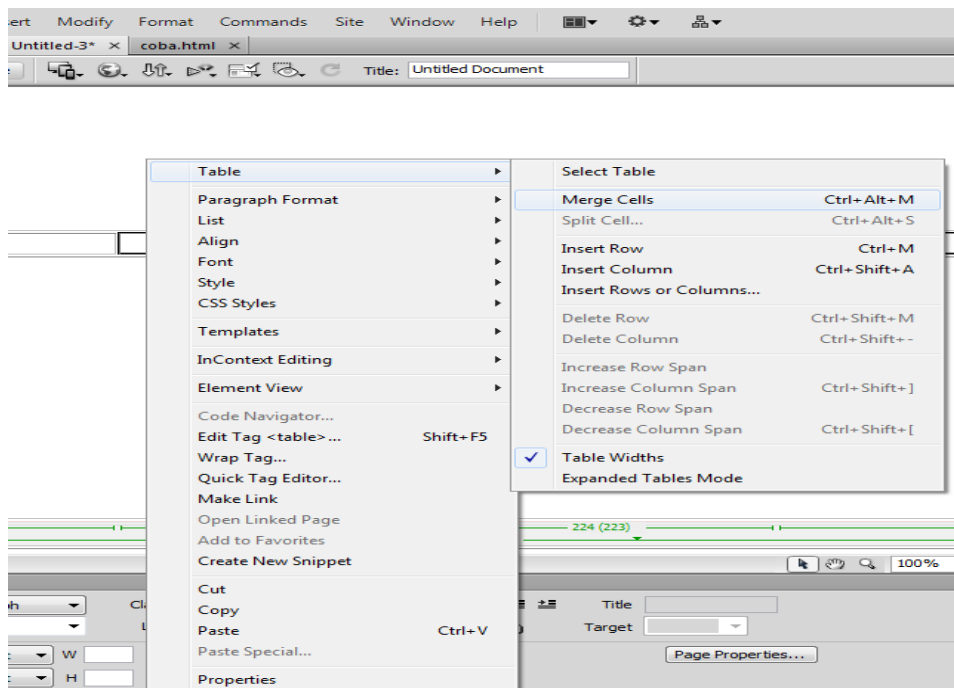
Buatlah sebuah tabel dari menu “**Insert**” (perhatikan Gambar 12) dengan spesifik seperti ditampilkan pada Gambar 13.



Gambar 13. Pengisian Spesifik Tabel

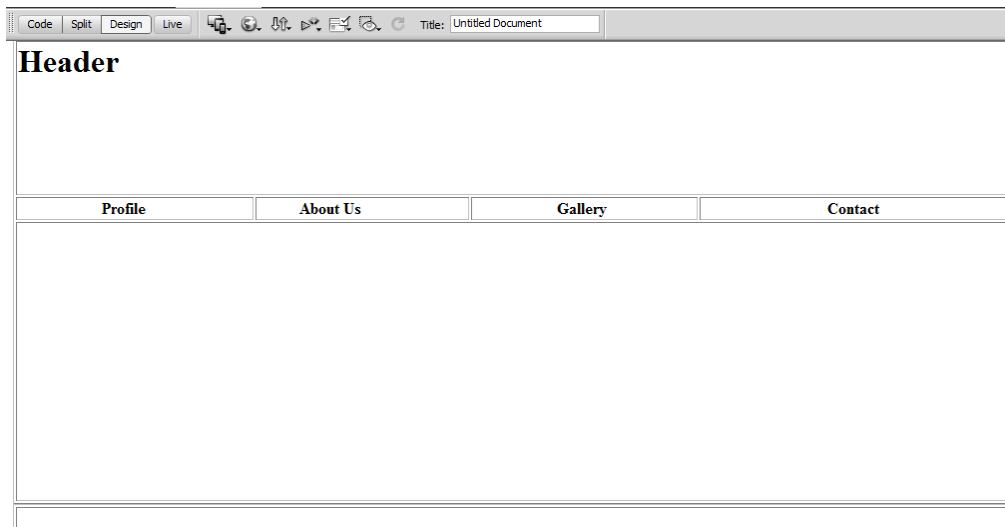
Gambar12. Cara Pembuatan Tabel

4. Bagian **header**, **content** dan **footer**, Lakukan penggabungan kolom dengan merge cell, seperti ditunjukkan pada Gambar 14.



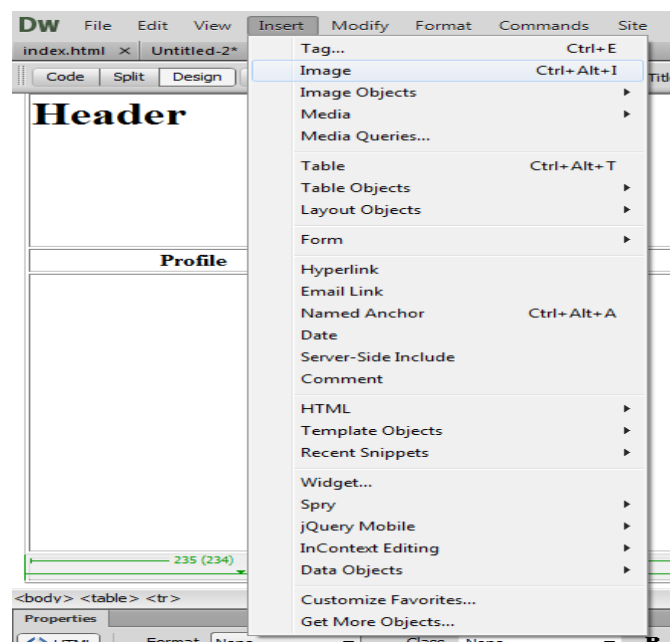
Gambar 14. Cara Pembuatan Tabel

5. Langkah 4 akan menghasilkan tampilan web yang terdiri dari 4 baris, yaitu header, menu, content, dan footer, seperti ditunjukkan pada Gambar 15.



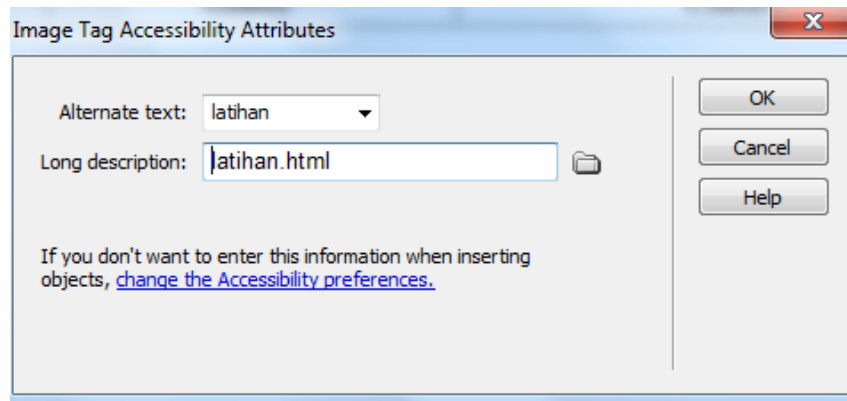
Gambar 16. Hasil Tampilan Menggunakan Layout Tabel

6. Tambahkan sebuah logo (gambar) dengan cara **insert >> image >> pilih gambar**, seperti ditunjukkan pada Gambar 17.

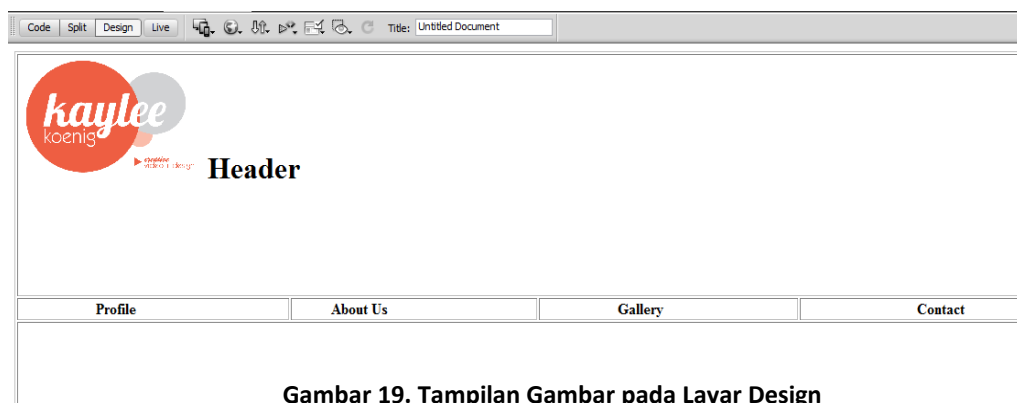


Gambar 17. Cara Menambahkan Gambar

7. Isikan halaman web dimana gambar tersebut ditujukan dan sebelumnya "**Save as**" hasil web dengan nama **latihan.html**, seperti ditunjukkan pada Gambar 18 dengan hasil tampilan seperti ditunjukkan pada Gambar 19.

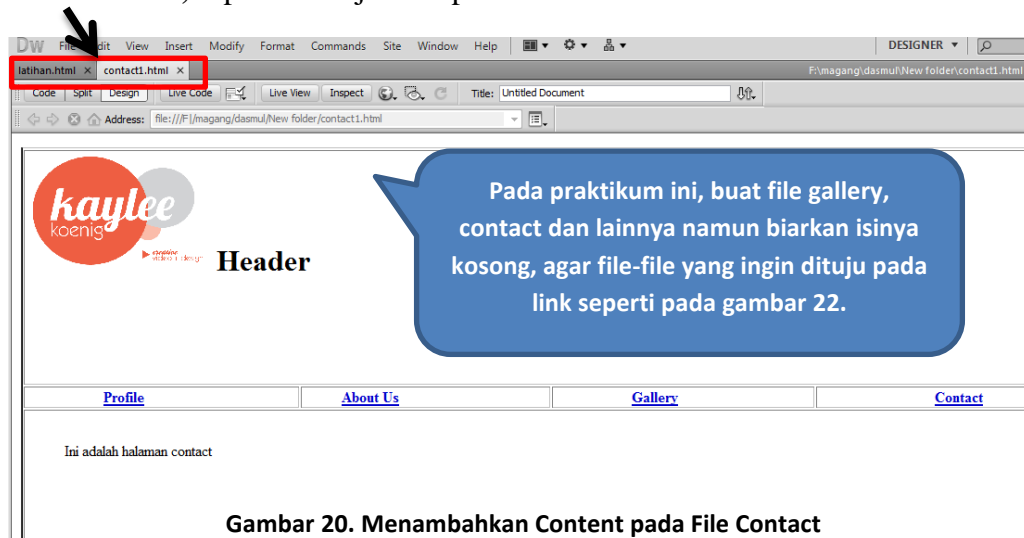


Gambar 18. Cara Menyimpan File Gambar



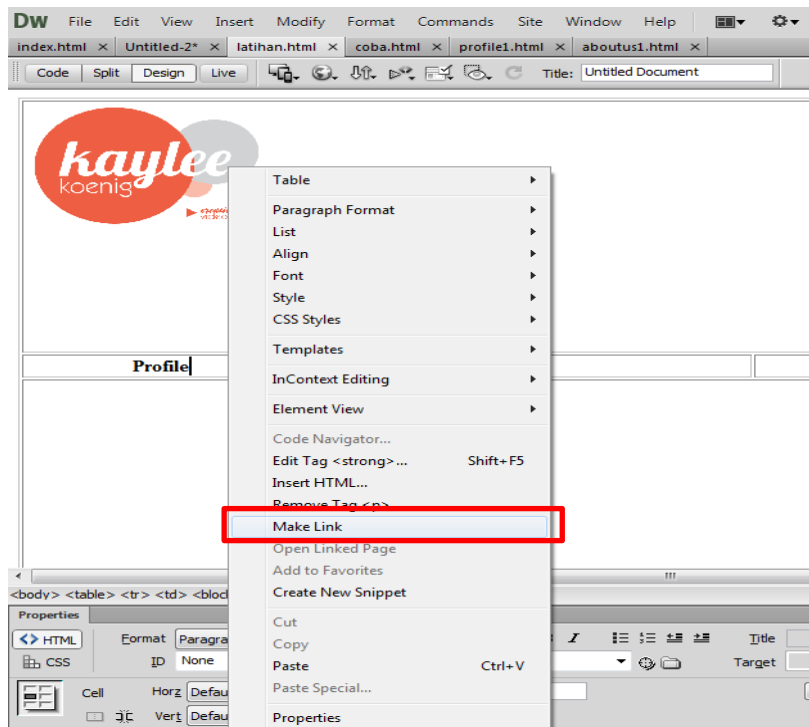
Gambar 19. Tampilan Gambar pada Layar Design

8. Isi contact perusahaan pada bagian **Contact**, kemudian simpan dengan nama **contact.html**, seperti ditunjukkan pada Gambar 20.



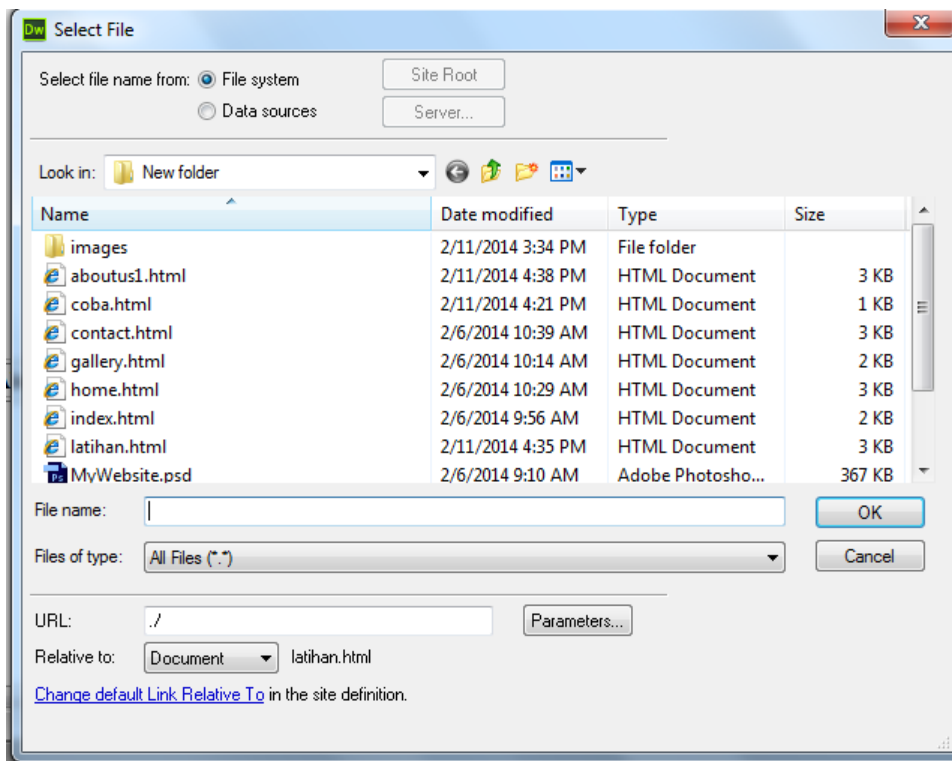
Gambar 20. Menambahkan Content pada File Contact

9. Lakukan hal yang sama untuk halaman yang lain yaitu **Profile**, **About Us**, dan **Gallery**.
10. Langkah selanjutnya, **membuat sebuah link** (misalnya: ketika klik profile, maka proses akan menuju halaman profile). Silahkan **blok kata profile, klik kanan, pilih make link**, seperti ditunjukkan pada Gambar 21.



Gambar 21. Cara Membuat Link

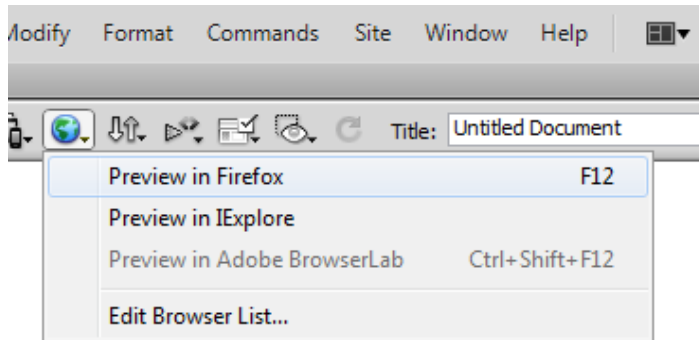
11. Pilih konten yang diinginkan (misalkan: **profile.html**) seperti ditunjukkan pada Gambar 22.



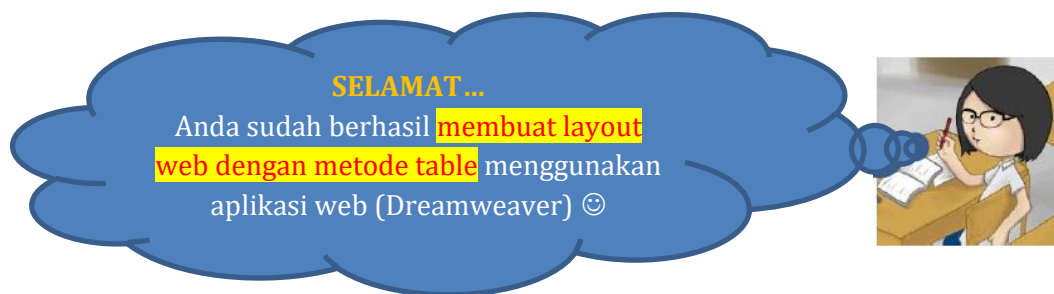
Gambar 22. Memilih File Tujuan dalam Link

12. Lakukan hal yang sama untuk membuat link pada **About Us**, **Gallery**, dan **Contact**.

13. Lakukan pengujian web dengan cara tekan “**F12**” atau melalui ikon seperti ditunjukkan pada Gambar 23.



Gambar 23. Testing Web Menggunakan Browser



B. Layout Layer

“Bagian yang paling penting agar sebuah halaman web terlihat rapi, indah, teratur, cantik, dan serasi adalah pengaturan tata letak bagian-bagian halaman web”

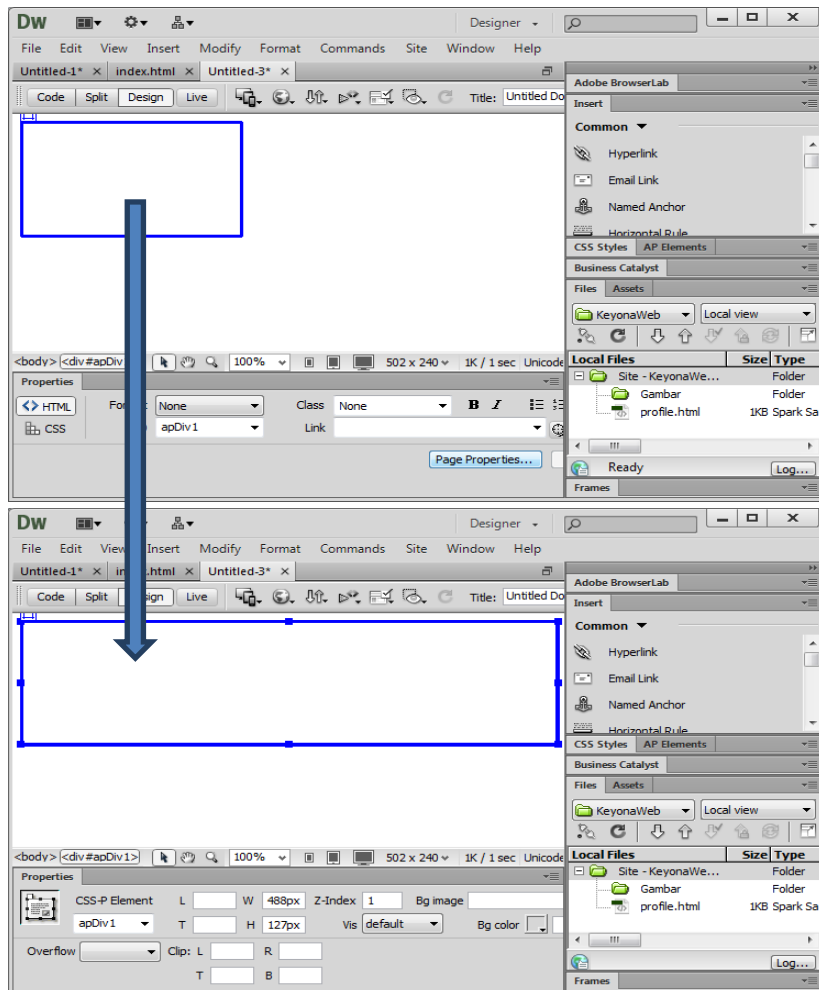
Layer merupakan layout yang paling fleksibel karena dapat mendesain layout tanpa terbatas pada baris dan kolom. Layer dapat dianalogikan dengan sebuah kaca transparan yang ditempelkan diatas kertas. Terdapat 2 jenis layer yang digunakan untuk mendesain layout yaitu layer **statis** dan layer **dinamis**.

- **Layer statis** tidak bisa berubah-ubah
- **Layer dinamis** dapat diubah dan dipindahkan sesuai keinginan, sehingga pada praktikum ini jenis layout yang digunakan adalah layer dinamis.

Dengan layout seperti pada latihan membuat layout table, maka ikuti langkah-langkah pembuatan layer berikut ini:

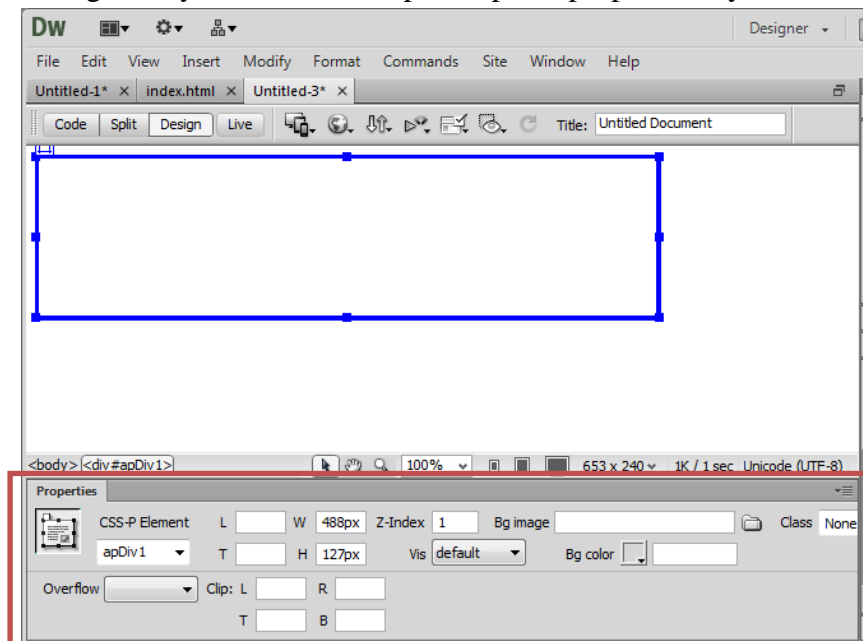
Langkah1: Membuat Layer dinamis

- **Insert → Layout Objects → Ap Div**
- Kotak biru yang dihasilkan dapat diperbesar sesuai keinginan menggunakan mouse seperti ditunjukkan pada Gambar 26.



Gambar 26. Tampilan Layout Layer

- Klik garis layer untuk menampilkan panel properties layer



Langkah2: Membuat Layout menggunakan Layer

- Langkah 1 sebenarnya sudah membuat layer untuk **Header**

SELAMAT...

Anda sudah berhasil **membuat layout web dengan metode layer** menggunakan aplikasi web (Dreamweaver) 😊



Apa pendapat Anda setelah menggunakan layout **layer dan table**? Uraikan pada sebuah halaman web (**tambahkan 1 page pada web Anda**).

Metode Layout Frame

“Bagian yang paling penting agar sebuah halaman web terlihat rapi, indah, teratur, cantik, dan serasi adalah pengaturan tata letak bagian-bagian halaman web”

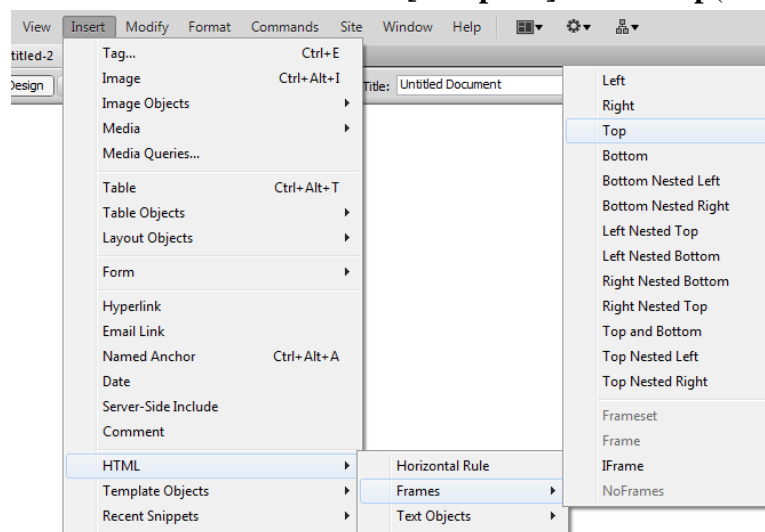
Terdapat 2 istilah dalam membuat frame yaitu frame dan frameset.

- **Frame** adalah suatu bagian dari frameset yang dapat menampilkan halaman web lain.
- **Frameset** adalah halaman yang menampung frame-frame tersebut, sehingga sebuah frameset dapat menampung beberapa halaman web melalui elemen frame.

Ikuti langkah-langkah pembuatan layout frame berikut ini:

Langkah 1: Membuat layout menggunakan Frame

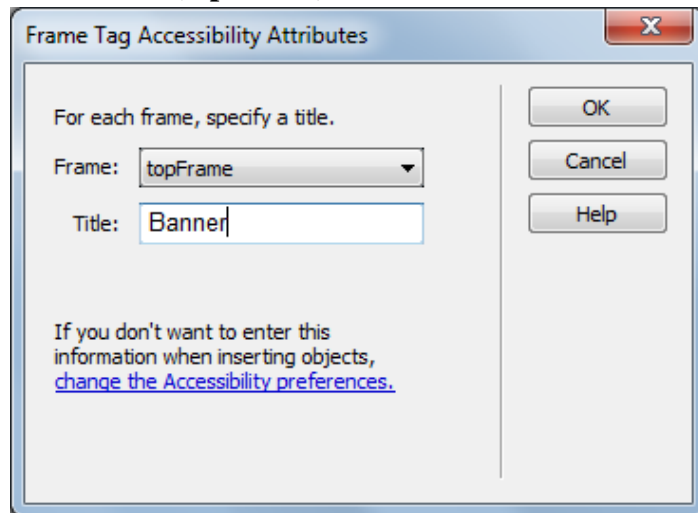
Insert → HTML → Frames → [Template]: misal Top (lihat Gambar 28)



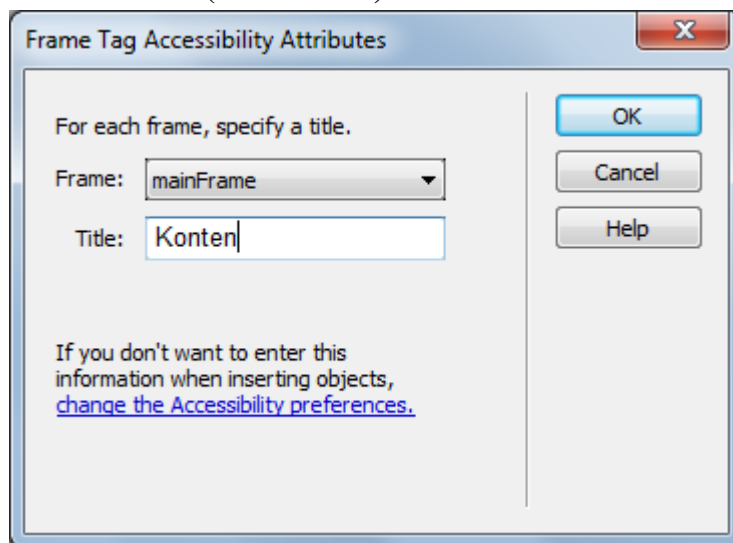
Gambar 28. Layout Menggunakan Frame

Muncul kotak dialog **Frame Tag Accessibility Attributes**, dengan fungsi untuk memberikan **title** masing-masing frame yang terbentuk. Dalam hal ini terbentuk 2 frame yaitu:

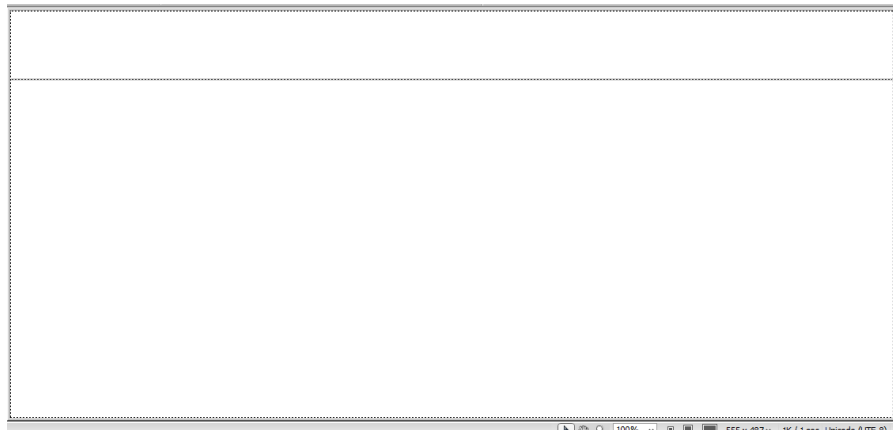
- **Frame atas (top frame) → isi title: "Banner"**



- **Frame utama (main frame) → isi title: "Konten"**



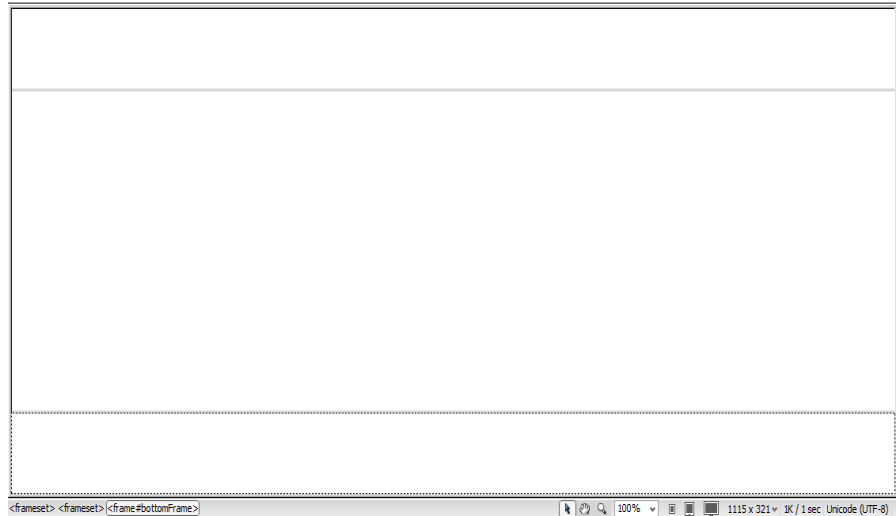
Tampilan hasil pada Langkah1 seperti ditunjukkan pada Gambar 29.



Gambar 29. Hasil Layout Menggunakan Frame

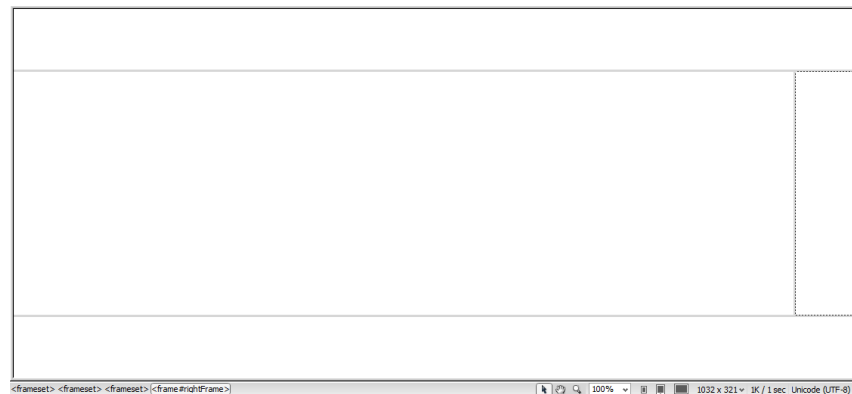
Langkah 2: Ulangi langkah1 dengan memilih **Bottom**

- Bottom Frame → title : **Footer**



Langkah3: Ulangi langkah1 dengan memilih **Right**

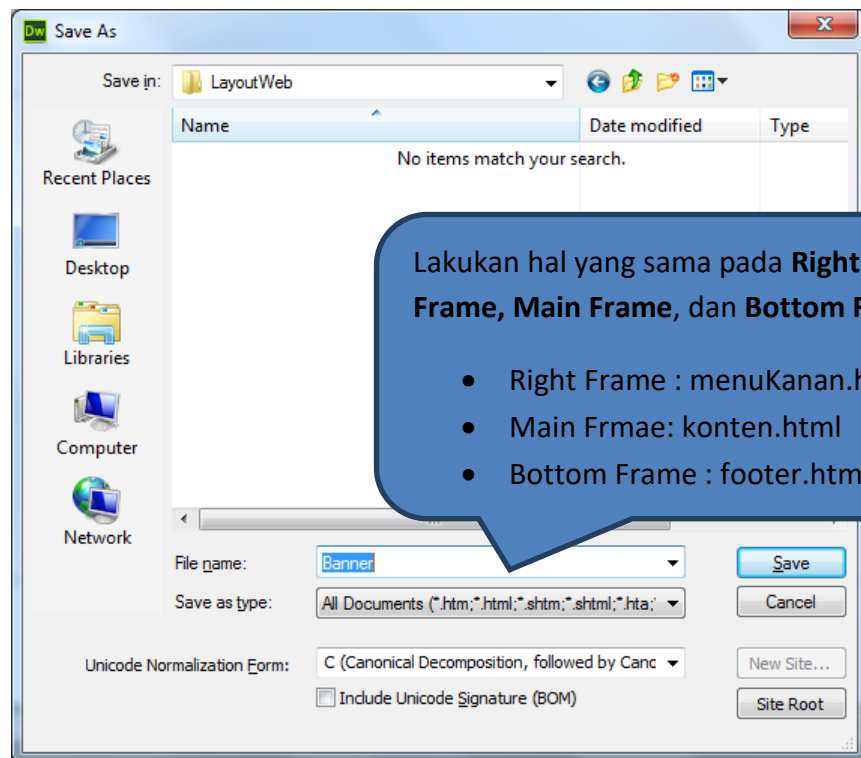
- Bottom Frame → title : **Menu Right**



Langkah 4: Menyimpan Frame

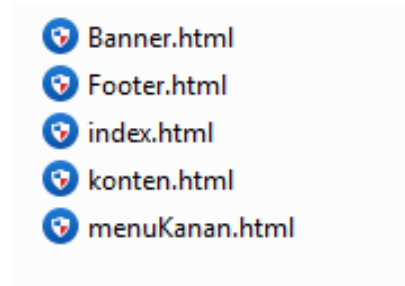
Setiap Frame harus disimpan dalam halaman tersendiri, karena dalam frame menampung beberapa halaman menjadi satu halaman saja.

- Letakkan kursor pada **top frame**, kemudian tekan “**CTRL+S**”, sehingga muncul kotak dialog “**Save As**”.
- Masukkan nama halaman top Frame (**misal: Banner**, dengan type html).
- Simpan frame melalui tombol “**Save**”



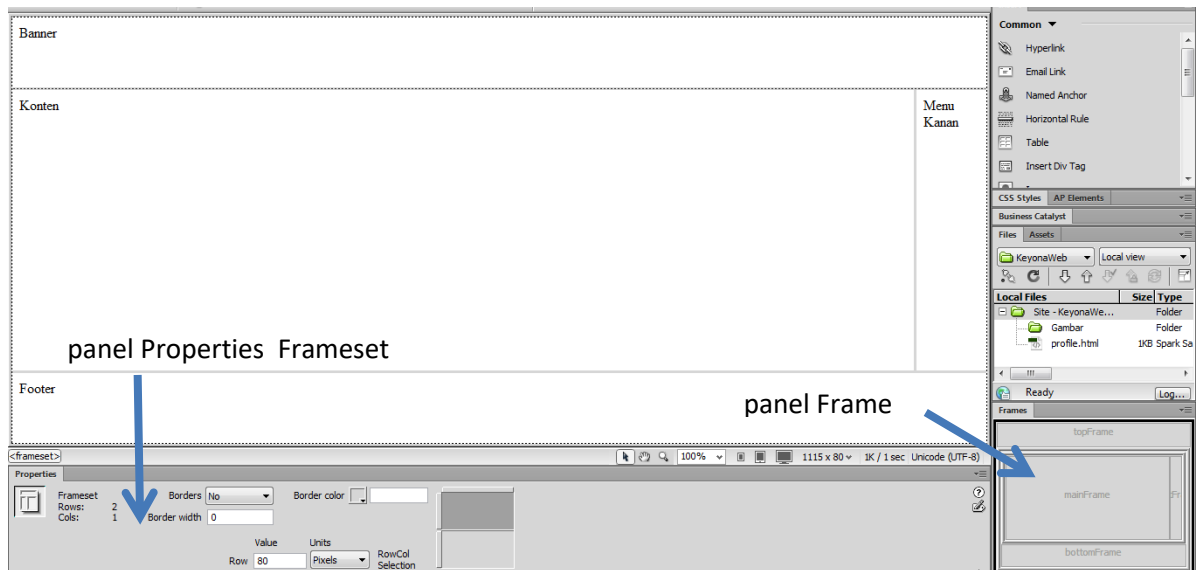
Langkah5: Menyimpan Frameset (yaitu halaman yang menampung semua frame)

- Seleksi salah satu garis frame dengan cara melakukan klik satu kali
- Tekan “**CTRL + S**”
- Berikan nama frameset “**index.html**”
- Simpan dan terbentuk 5 buah file html.



Langkah6: Mengatur frame melalui **Panel Properties Frameset**

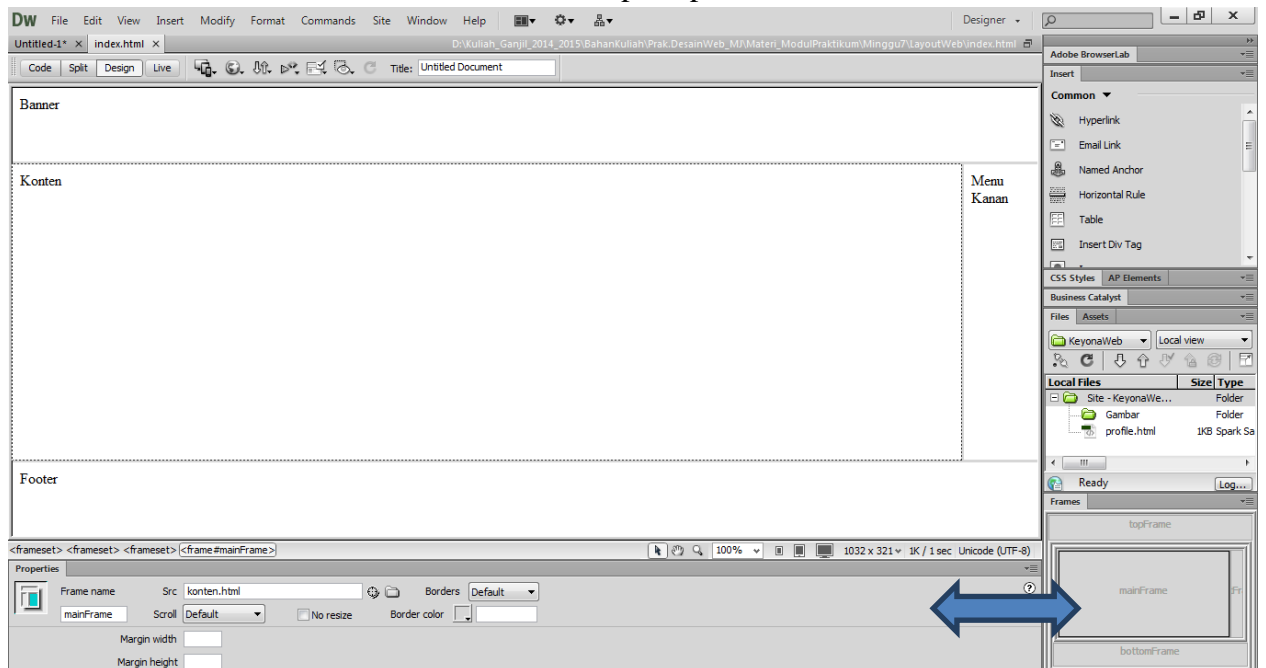
- Panel ini digunakan untuk mengatur atribut-atribut frameset
- Buka panel Frame melalui **windows → Frames**
- Setelah tampil panel Frames, untuk menampilkan panel properties: klik pada garis-garis yang ada pada panel Frames sehingga ditampilkan panel properties seperti ditunjukkan pada Gambar 30.



Gambar 30. Panel Properties Frame

Langkah7: Mengatur frame melalui Panel Properties Frame

- Panel ini digunakan untuk mengatur atribut-atribut frame
- Menampilkan properti frame dapat dilakukan dengan menyeleksi salah satu area pada panel Frames, misal: menampilkan frame mainFrame, maka seleksi kotak mainFrame pada panel Frame.



SELAMAT...

Anda sudah berhasil **membuat layout web dengan metode FRAME** menggunakan aplikasi web (Dreamweaver) 😊



Apa pendapat Anda setelah menggunakan layout **frame, layer dan table**?
Uraikan pada sebuah halaman web (lengkapi pada page/halaman uraian layer dan table).

TUGAS Praktikum-4:

Desainlah website pribadi Anda (boleh mengembangkan dari web di praktikum sebelumnya)

- Awali dengan membuat storyboard terlebih dahulu
- Minimal halaman web Anda berisi: halaman index (beranda), profil/CV, galeri, Materi perancangan Web minggul-4, struktur navigasi, storyboard (dalam bentuk gambar), dan lain-nya.
- Buatlah layout web menggunakan **TABLE**, **LAYER** dan **FRAME** berdasarkan **storyboard**.
- Upload hasil praktikum Anda di e-learning dengan nama folder: **Prakt.4_NIM**